

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada *follow up*. Pada penelitian ini mengukur sejauh mana pengetahuan ibu pre menopause usia 40-55 tahun tentang *Menopause* berdasarkan karakteristik di Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu pre menopause usia 40 sampai 45 tahun tentang *Menopause* di Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dengan jumlah 185 responden dari RW 01 sampai RW 16.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang memasuki masa pre menopause (berusia 40-45 tahun) dan tidak menderita atau mempunyai riwayat penyakit yang mengganggu daya pikir misalnya *stroke* di Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung yaitu 342 ibu.

### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini sampelnya adalah ibu yang memasuki masa pre menopause yaitu yang berusia 40-45 tahun di Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dengan jumlah 185 responden, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. *Cluster* berarti pengelompokan berdasarkan wilayah atau lokasi populasi. Teknik sampling yang digunakan jika objek yang akan diteliti sangat luas, sampling ini bisa dipakai dalam dua situasi, yaitu alasan jarak dan biaya serta peneliti tidak mengetahui alamat dari populasi secara pasti.

Rumus menurut *Slovin* dalam Notoatmodjo, 2010 :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N : Besarnya populasi

n : Besarnya sampel

d<sup>2</sup>: Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 5%

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{342}{1+341(0,05^2)}$$

$$n = \frac{342}{1+342(0,0025)} = \frac{342}{1+0,855}$$

$$= \frac{342}{1,855} = 184,3 \text{ orang} = 185 \text{ orang}$$

Dengan menggunakan rumus sampel  $\frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$

Maka jumlah sampel setiap RW adalah sebagai berikut:

Aftri Tianingsu Utami, 2016

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRE MENOPAUSE USIA 40-45 TAHUN TENTANG MENOPAUSE BERDASARKAN KARAKTERISTIK DI DESA GUNUNG LEUTIK KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RW 01	$= \frac{26}{342} \times 185 = 14$ orang
RW 02	$= \frac{20}{342} \times 185 = 11$ orang
RW 03	$= \frac{22}{342} \times 185 = 12$ orang
RW 04	$= \frac{35}{342} \times 185 = 19$ orang
RW 05	$= \frac{24}{342} \times 185 = 13$ orang
RW 06	$= \frac{29}{342} \times 185 = 18$ orang
RW 07	$= \frac{17}{342} \times 185 = 9$ orang
RW 08	$= \frac{20}{342} \times 185 = 11$ orang
RW 09	$= \frac{22}{342} \times 185 = 12$ orang
RW 10	$= \frac{18}{342} \times 185 = 9$ orang
RW 11	$= \frac{15}{342} \times 185 = 8$ orang
RW 12	$= \frac{25}{342} \times 185 = 14$ orang
RW 13	$= \frac{21}{342} \times 185 = 11$ orang
RW 14	$= \frac{18}{342} \times 185 = 9$ orang
RW 15	$= \frac{13}{342} \times 185 = 7$ orang
RW 16	$= \frac{17}{342} \times 185 = 9$ orang
Jumlah	$= 185$ orang

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor	Kategori
Pengetahuan tentang <i>Menopause</i>	Capaian skor pengetahuan ibu pre menopause (40-45 tahun) tentang <i>Menopause</i>	Segala sesuatu yang diketahui ibu pre menopause (40-45 tahun) tentang <i>Menopause</i> , antara lain: a. Pengertian <i>Menopause</i> b. Periode <i>menopause</i> c. Penyebab <i>menopause</i> d. Proses terjadinya <i>menopause</i> e. Perubahan yang terjadi pada <i>menopause</i> (fisik dan psikologis) f. Faktor yang mempengaruhi <i>menopause</i> g. Gejala atau sindrom <i>menopause</i> h. Penatalaksanaan <i>menopause</i> i. Diet <i>menopause</i>	Kuisisioner.	Skala Kuisisioner : <i>Guttman</i>  Skala Pengkategorian : Ordinal (Baik, Cukup, Kurang)	Responden menjawab dengan benar, diberikan nilai 1 sedangkan responden menjawab salah diberikan nilai 0.	a. Baik jika jawaban benar (76%-100%) b. Cukup jika Kategori jawaban benar (56%-75%) c. Kurang jika jawaban benar (<55) (Arikunto,2010)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang tertera pada penelitian ini adalah pertanyaan tentang pengetahuan responden mengenai menopause, responden menjawab pertanyaan yang telah disiapkan yang dianggap benar dengan menulis

Afri Tianingsu Utami, 2016

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRE MENOPAUSE USIA 40-45 TAHUN TENTANG MENOPAUSE BERDASARKAN KARAKTERISTIK DI DESA GUNUNG LEUTIK KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban pada kertas kuisioner. Kuisioner ini telah dibuat oleh peneliti yang sebelumnya yaitu Atik Ismiyati (2010) di Universitas Sumatra Utara kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Kuisioner pada penelitian ini berbentuk pertanyaan dimana disediakan pilihan jawaban a, b, c dan responden diminta memilih satu jawaban tersebut. Pertanyaan dibagi dalam 35 pertanyaan, responden yang menjawab benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi dari instrument dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisioner**

No.	Pertanyaan	Nomor Soal
1.	Pengertian Menopause	1, 17
2.	Periode Menopause	2, 3
3.	Penyebab Menopause	19, 22
4.	Proses Terjadinya Menopause	5, 21, 23
5.	Perubahan Fisik pada saat menopause	7, 8
6.	Perubahan Psikologis Pada saat Menopause	11, 16
7.	Faktor yang mempengaruhi Menopause	4
8.	Gejala atau sindrom Menopause	6, 10
9.	Penatalaksanaan Terjadinya Menopause	9, 12, 20
10.	Diet Menopause	13, 14, 15, 18
	Total Pertanyaan	23

### 3.6 Proses pengembangan instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan *skala guttman* uji validitas dilakukan terhadap 20 orang responden berusia 40-45 tahun di Desa Pakutandang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung yang memiliki karakteristik sama dengan Desa Gunung Leutik yaitu merupakan Desa yang tergolong besar dengan memiliki 21 RW, lingkungan Desa Pakutandang juga sangat luas dan terdiri dari 4 Dusun. Hasil uji validitas di dapatkan dari 35 soal terdapat 14 soal yang valid yaitu nomor 3, 4, 6, 10, 11, 12, 13, 16, 21, 22, 23, 26, 31 dan 33 dengan nilai  $r_{hitung}$  dari 0,445-0,795. Soal yang tidak valid yaitu sebanyak 21 soal, 12 soal dibuang yaitu nomor 2, 5, 7, 8, 14, 17, 19, 24, 25, 27, 28, dan 29 dengan nilai  $r_{hitung}$  -0,270-0,191 karena tidak mencapai nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,444. 9 pertanyaan yaitu nomor 1, 9, 15, 18, 20, 30, 32, 34, dan 35 dengan nilai  $r_{hitung}$  0,357-0,406 dilakukan uji validitas content validity dengan dosen pembimbing karena 9 pertanyaan tersebut untuk mewakili indikator pertanyaan dalam kuisisioner. Sehingga soal yang dipakai untuk penelitian yaitu 23 soal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas dengan analisis butir-butir, yaitu skor yang ada pada butir yang dimaksud korelasikan dengan skor total. Skor butir yang dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Selanjutnya dihitung menggunakan teknik korelasi *product moment*. Sesudah didapat nilai korelasi, butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk 20 responden yaitu 0,444 (Arikunto, 2010).

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada kuisisioner dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach* pada 20 orang responden berusia 40-45 tahun di Desa Pakutandang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* mendekati angka 1 ( $\geq 0,6$ ). Uji Reliabilitas pada kuisisioner didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,852

menggunakan perangkat lunak komputer sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel.

### 3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrument, mengajukan proposal pada dosen pembimbing. Permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak terkait dan izin pengambilan data kepada Lurah Desa Gunung Leutik kemudian diterbitkan surat balasan dengan no surat 145/30/289/III/Pemdes/2016.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Melakukan kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuisisioner, pengumpulan kuisisioner, dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

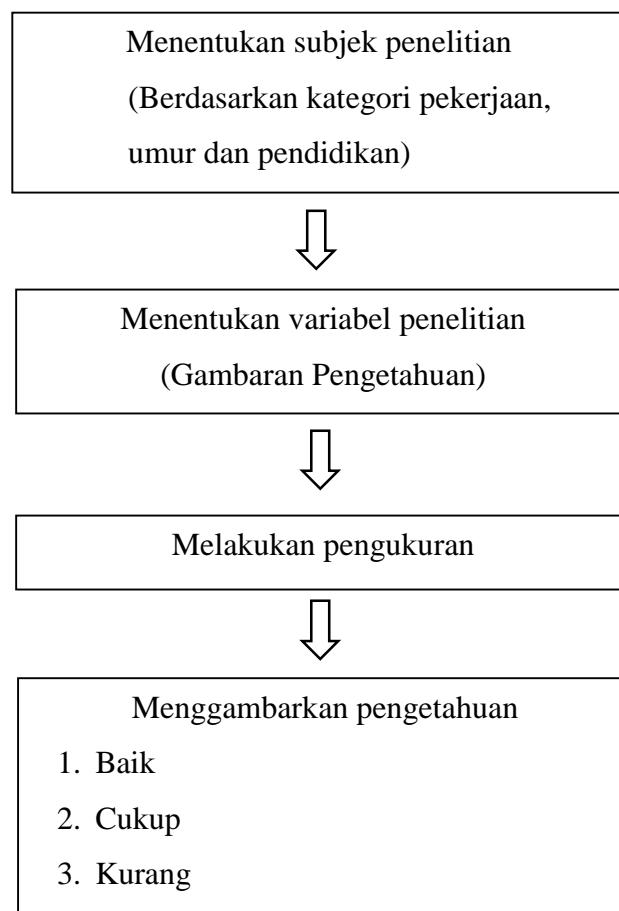
Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian kuisisioner dilakukan dengan mendatangi langsung Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay dengan cara *door to door*. Dalam penelitian, peneliti menggunakan enumerator yaitu dengan melibatkan 16 kader kesehatan dimana masing-masing RW diwakili oleh 1 kader. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian *inform consent*, tata cara pengisian kuisisioner serta telah melakukan penyamaan persepsi dengan para kader. Pengambilan data dilakukan dengan cara *door to door* ke rumah masing-masing responden, pemilihan responden dilakukan dengan cara pengocokan di satu desa untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan perhitungan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 185 orang. Kemudian responden diberi penjelasan terlebih

dahulu mengenai tujuan, tata kerja penelitian serta memotivasi responden agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti. Setelah itu responden diminta untuk mengisi dengan lengkap kuisioner yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda dan responden membaca sendiri pertanyaan yang ada didalam kuisioner. Selama pengambilan data, peneliti maupun numerator mendampingi responden agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi.

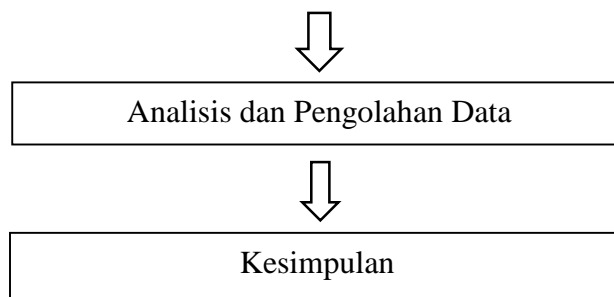
4. Pengolahan dan analisa data
  - a. Pengolahan data hasil kuisioner
  - b. Menganalisis data
  - c. Membuat kesimpulan

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut ini:

**Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian**







### 3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing*/memeriksa

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang ada, terutama dalam kelengkapan data yang dikumpulkan. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang meragukan atau ataupun salah maka akan dijelaskan lagi ke responden.

b. *Coding*

Mengkonversi (menerjemahkan) jawaban-jawaban yang terkumpul dari responden ke dalam kategori-kategori dengan cara memberi kode/tanda berbentuk angka pada masing-masing jawaban sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk keperluan analisis yaitu skala penilaian 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Hasil kemudian dikategorikan berdasarkan Arikunto (2010), baik apabila persentase 76%-100% dari hasil skor, cukup 56%-75% dari hasil skor, kurang apabila <55% dari hasil skor.

c. *Processing*

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data

dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuisisioner ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) melakukan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

e. Melakukan teknis analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian angka menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

### 3.8.2 Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram. Untuk mengetahui pengetahuan ibu premenopause usia 40-45 tahun tentang *Menopause* berdasarkan karakteristik yang diperoleh dari wawancara dengan alat bantu kuisisioner. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

X = hasil persentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

N = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Jumlah jawaban benar yang dihitung kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Baik, apabila presentase 76% - 100%
- 2) Cukup, apabila presentase 56% - 75%
- 3) Kurang, apabila presentase  $\leq 55\%$  (Arikunto, 2010)

Hasil Analisa data akan disajikan dalam bentuk diagram dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah diagram frekuensi pengetahuan tentang *Menopause*, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

**Gambar 3.2 Rumus Interpretasi Hasil**

Pengetahuan

$$\text{Baik} = \frac{\text{Jumlah Responden Baik}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

$$\text{Cukup} = \frac{\text{Jumlah Responden Cukup}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

$$\text{Kurang} = \frac{\text{Jumlah Responden Kurang}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3 Interpretasi Hasil**

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76 - 99%	Hampir seluruh
51 - 75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26 - 49%	Hampir Setengahnya
1 - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak satupun

### 3.9 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi:

#### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan (*Informed Consent*) penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan pada responden tentang manfaat penelitian dan semua responden bersedia untuk berperan serta untuk ikut dalam penelitian.

#### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner hanya mencantumkan insial nama responden saja.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dengan tidak memberikan informasi hasil penelitian selain untuk keperluan Akademik di prodi D-III Keperawatan UPI.

## **3.10 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

### 3.10.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung 40381 Indonesia.

### 3.10.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai dengan Juni 2016 di Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Pengisian kuisioner dilakukan *door to door* ke rumah warga dengan waktu pengisian 30 menit setelah responden diberi penjelasan mengenai teknik pengisian dan tujuan penelitian.